

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, sebuah penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif menghasilkan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan metode statistik (Margono, 1996). Menurut Arikunto (2002) bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif korelasional, yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu (Arikunto, 2002).

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian (Arikunto, 2002). Menurut (Suryabrata, 1983) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan obyek penelitian dan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam suatu penelitian atau gejala yang akan diteliti.

Variabel penelitian akan menentukan variabel mana yang mempunyai peran atau yang disebut variabel bebas dan variabel mana yang bersifat mengikut atau variabel terikat. Berikut akan dijelaskan mengenai variabel penelitian, yaitu:

1. Variabel bebas adalah faktor sebab (variabel X) : Sikap Terhadap Perilaku Merokok
2. Variabel terikat adalah faktor akibat (variabel Y): *Self confident*

### **C. Definisi Operasional**

Adapun definisi oprasional pada penelitian ini adalah :

#### **1. Sikap terhadap perilaku merokok**

Sikap merokok adalah kegiatan menghisap asap tembakau yang telah menjadi cerutu kemudian disulut api. Penelitian ini menggunakan teori *theory of planned behaviour* yang dinyatakan oleh Ajzen Dan Fishbein.(psikologi social;edisi sepuluh,1987). Berdasarkan teori ini, terdapat tiga faktor dalam intensi sikap terhadap perilaku merokok yaitu: *Attitudes toward a behaviour*, *Norma subjective*, *Perceived behavioural control*.

#### **2. *Self confident* (Kepercayaan diri)**

*Self confident* (kepercayaan diri) merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang disukainya dan bertanggung-jawab atas perbuatannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, dapat menerima dan menghargai orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangannya. *Self confident* ini menggunakan teori Lauster, yaitu: a.) Percaya

pada kemampuan sendiri, b) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, c) Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri, d) Berani mengungkapkan pendapat.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto 1998). Arikunto menjelaskan bahwa untuk mempermudah pengambilan sampel ini dengan menggunakan pegangan bahwa apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 sampai 15%, atau 20 sampai 25% atau lebih. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Mahasiswa perokok Psikologi UIN Malang yang merokok berjumlah 50 dan peneliti mengambil 50 responden, karena tidak semua mahasiswa merokok. Dengan jumlah mahasiswa 362, karena tidak semua mahasiswa merokok, maka dari itu peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa, dan peneliti menemukan 50 sampel. Sehingga peneliti mengambil keseluruhan dari hasil wawancara dengan responden yang berjumlah 50 sampel. Jika dilihat dari teori Arikunto (1998) apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik insidental sampling yaitu tehnik menentukan sample berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sample jika orang tersebut dipandang cocok sebagai sumber data. (Arikunto, 1998).

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

### 1. Metode Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto). Angket diberikan kepada mahasiswa baru di UIN Malang. Data yang nantinya akan kami ambil dari angket, berupa data tentang hubungan sikap merokok dengan kepercayaan diri. Menurut Arikunto (1998) angket dapat dijadikan pengumpul data yang mudah dan baik karena beberapa hal:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden
- d. Dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

### 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya (Arikunto 2002). Data yang

diperoleh peneliti dari metode dokumentasi adalah tentang jumlah mahasiswa untuk tahun ajaran 2009-2014 di UIN Malang.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 1997). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu: angket sikap merokok dan angket kepercayaan diri.

### **1. Angket sikap terhadap perilaku merokok.**

Angket sikap merokok menggunakan teori Ajzen Dan Fishbein, yang menjelaskan menyatakan bahwa keputusan untuk menampilkan (sikap merokok) tingkah laku tertentu adalah hasil dari proses rasional yang di arahkan pada suatu tujuan tertentu dan mengikuti urutan-urutan berfikir.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang mempunyai empat pilihan jawaban, yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Dalam hal ini jawaban ragu-ragu sengaja dihilangkan untuk menghindari kecenderungan subyek memilih jawaban yang ada ditengah-tengah.

Metode angket merupakan serangkaian pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Berkaitan dengan teknik penelitian maka dasar penelitian terhadap variabel berkisar antara 4 sampai 1 dari jawaban sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

Pernyataan favourable (bersifat positif) mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut:

1. Nilai 4 untuk jawaban sangat setuju (SS).
2. Nilai 3 untuk jawaban setuju (S).
3. Nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS).
4. Nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Pernyataan unfavourable (bersifat negatif) mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut:

1. Nilai 1 untuk jawaban sangat setuju (SS).
  2. Nilai 2 untuk jawaban setuju (S).
  3. Nilai 3 untuk jawaban tidak setuju (TS).
  4. Nilai 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).
- Dalam hal ini jawaban ragu-ragu sengaja dihilangkan untuk menghindari kecenderungan subyek memilih jawaban yang ada di tengah-tengah, dengan alasan:

- a. Kategori *Undecided* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban dalam artian netral.
- b. Tersedianya jawaban di tengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban tengah (*Central Tendency Effect*), terutama bagi mereka yang ragu atas arah jawabannya kearah setuju atau tidak setuju.
- c. Maksud kategori jawaban SS, S, TS, STS adalah untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah setuju atau kearah tidak setuju

**Tabel 3.1**  
**Blue Print Sikap merokok**

VARIABLE	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NO ITEM		JUMLAH	%
			F	UF		
Prilaku merokok	Attitudes toward a behaviour	Mempunyai keyakinan bahwa tingkah laku merokok merupakan aktivitas yang menyenangkan	1,4,6,7,8,9,10,11,12	2,3,5	12	40
	Norma subjective	Mempunyai Persepsi bahwa orang lain akan menyetujui atau menolak tingkah laku tersebut	14,16,17,18,19,	13,15,20	8	26,7
	Perceived behavioural control	Mempunyai Penilaian terhadap kemampuan sikap untuk menampilkan tingkah laku.	21,23,25,26,27,30	22,24,28,29	10	33,3

2. Angket *self confident* (kepercayaan diri)

Angket *self confident* (*kepercayaan diri*) menggunakan teori Lauster (dalam Asmadi Alsa, 2006), yang menjelaskan adanya empat kriteria dalam kepercayaan diri, yaitu: a.) Percaya pada kemampuan sendiri, b) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, c) Memilliki rasa positif terhadap diri sendiri, d) Berani mengungkapkan pendapat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang mempunyai empat pilihan jawaban, yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Dalam hal ini jawaban ragu-ragu sengaja dihilangkan untuk menghindari kecenderungan subyek memilih jawaban yang ada ditengah-tengah.

Metode angket merupakan serangkaian pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Berkaitan dengan teknik penelitian maka dasar penelitian terhadap variabel berkisar antara 4 sampai 1 dari jawaban sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

Pernyataan favourable (bersifat positif) mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut:

1. Nilai 4 untuk jawaban sangat setuju (SS).
2. Nilai 3 untuk jawaban setuju (S).
3. Nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS).
4. Nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Pernyataan unfavourable (bersifat negatif) mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut:

1. Nilai 1 untuk jawaban sangat setuju (SS).
2. Nilai 2 untuk jawaban setuju (S).
3. Nilai 3 untuk jawaban tidak setuju (TS).
4. Nilai 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Dalam hal ini jawaban ragu-ragu sengaja dihilangkan untuk menghindari kecenderungan subyek memilih jawaban yang ada di tengah-tengah, dengan alasan:

- a. Kategori Undecided itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban dalam artian netral.
- b. Tersedianya jawaban di tengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban tengah (*Central Tendency Effect*), terutama bagi mereka yang ragu atas arah jawabannya kearah setuju atau tidak setuju.
- c. Maksud kategori jawaban SS, S, TS, STS adalah untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah setuju atau kearah tidak setuju.

**Tabel 3.2**  
**Blue Print *Self confident* (Kepercayaan Diri)**

No	Indikator	Deskriptor	Nomor item		Total
			Favourable	Unfavourable	
1	Percaya pada kemampuan sendiri	Selalu bersikap optimis	16	2, 17	3
		Tidak pergantung pada orang lain	-	18, 1	2
		Selalu yakin dalam mengerjakan sesuatu	4	22, 6	3
2	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	Yakin terhadap keputusan yang diambil	23	15	2
		Selalu mengambil keputusan sendiri tanpa bantuan orang lain	12	-	1
3	Memiliki rasa positif pada diri sendiri	Memiliki cita-cita	19, 9	3, 21	4
		Adanya penilaian baik terhadap diri sendiri	-	5	1
		Semua tindakan yang dilakukan dapat menimbulkan rasa positif terhadap diri sendiri	7	10	2
4	Berani mengungkapkan pendapat	Mampu mengutarakan pendapat atau ide kepada orang lain	8	11, 14	3
		Mampu mengutarakan pendapat atau ide yang dimiliki baik dengan lisan maupun tulisan	-	13, 20	2
Total			8	15	23

## G. Validitas dan Reliabilitas

Reliabilitas dan validitas merupakan dua hal yang saling berkaitan dan sangat berperan menentukan kualitas suatu alat ukur karena sejauhmana kepercayaan dapat diberikan pada kesimpulan suatu penelitian tergantung pada reliabilitas dan validitas alat ukurnya.

### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2007). Biasanya dalam menyusun skala psikologi digunakan nilai koefisien korelasi minimal 0,30 dengan demikian maka aitem yang disertakan dalam skala yaitu aitem-aitem yang memiliki korelasi mendekati angka 1 maka semakin baik (Azwar, 2004). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16, teknik yang digunakan untuk menghitung korelasi tersebut adalah Teknik Product Moment (Pearson).

### 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang *reliable (reliable)*. Walaupun reliabilitas mempunyai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan,

keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2007).

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian, atau kekuatan sebuah instrument. Reliabilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan (Sugiyono, 2011).

Uji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Alpha Chornbach (Arikunto, 2006). Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_r^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrument

$k$  : Banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_r^2$  : varans total

Penghitungan reliabilitas dengan rumus di atas menggunakan bantuan computer program SPSS (*statistical product and service solution*). *for windows*.

## H. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuan adalah untuk mendapat kesimpulan dari hasil penelitian. Setelah ini untuk melihat ada tidaknya hubungan antara sikap terhadap perilaku merokok dengan *self confident* peneliti menggunakan analisis product moment.

Table 3.3

Tabel sikap terhadap perilaku merokok

No	Kategori	Skor
1	Tinggi	$98,56 < X$
2	Sedang	$81,30 \leq X \leq 98,56$
3	Rendah	$X < 81,30$

Table 3.4

Tabel *self confident*

No	Kategori	Skor
1	Tinggi	$76,78 < X$
2	Sedang	$63,74 \leq X \leq 76,78$
3	Rendah	$X < 63,74$

Sebelum menghitung klasifikasi, terlebih dahulu dicari rata-rata skor kelompok (M) dan deviasi standart kelompok (SD) dengan rumus sebagai berikut

Rumus mencari standar deviasi:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - (\sum fx)^2}{N - 1}}$$

Keterangan :

SD : Standart Deviasi

X : Skor X

N : Jumlah Responden

Rumus Mean:

$$\frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M : Mean

N : Jumlah total

X : Banyaknya nomer pada variabel X

Rumus presentase untuk menghitung skor subjek dalam kategori, sedang, dan rendah. Presentase :

$$P = \frac{1}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Presentase

F : Frekuensi

N: Jumlah Frekuensi

Untuk Mengetahui Hubungan Antara Sikap Terhadap Perilaku Merokok Dengan *Self Confident* Pada Mahasiswa Perokok Psikologi Uin Maliki Malang, Peneliti menggunakan analisis korelasi person. Analisis ini ditujukan untuk pasangan pengamatan dan rasio yang menunjukkan hubungan linier. Analisis ini sering disebut dengan korelasi *product Moment*. Korelasi ini digunakan untuk mengetahui hubungan dari beberapa variabel. Rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson (dalam Arikunto, 2002) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \left\{ \sum x \right\} \left\{ \sum y \right\}}{N} \div \sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N} \right\}}$$

Dengan pengertian:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dan y  $r_{xy}$

N : Jumlah Subyek

X : Skor item

Y : Skor total

$\sum X$  : Jumlah skor items

$\sum Y$  : Jumlah skor total

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

( Suharsimi Arikunto, 2002).